

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN  
INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL  
DAN MENENGAH DI MEDAN NIGHT MARKET  
(STUDI PADA MEDAN NIGHT MARKET)**

**Budi Alamsyah Siregar**

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia  
bs.siregar@gmail.com

**Abstrak**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) salah satu sektor yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh sebab itu pemilik usaha harus senantiasa bersikap daya juang yang tinggi dalam meraih keberhasilan bisnis, percaya terhadap kemampuan diri, mandiri, serta sikap yang terbuka terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan kemampuan inovasi terhadap kinerja perusahaan pada usaha kecil dan menengah di Medan Night Market.

**Kata Kunci :** *Medan Night Market, Orientasi Kewirausahaan*

**PENDAHULUAN**

Negara berkembang merupakan salah satu prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan pembangunan nasional, begitu pula halnya dengan negara di Indonesia. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah dibidang ekonomi. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah pusat tetapi juga salah satu tanggung jawab dari pemerintah daerah.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional. Karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemertaan distribusi hasil-hasil pembangunan, dengan adanya UKM pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Asian Development Bank mengatakan bahwa peran UKM penting bagi restrukturisasi industri, karena alasan pertama adalah UKM memberikan distribusi bagi pertumbuhan lapangan kerja dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, dan dalam jangka panjang UKM dapat menyediakan porsi yang cukup signifikan bagi lapangan kerja secara keseluruhan. Alasan kedua adalah UKM dapat menolong dalam restrukturisasi dan perampingan (*streamlining*) dari perusahaan besar milik pemerintah dengan cara memungkinkan mereka untuk melepaskan atau menjual aktivitas produk yang bukan inti dan dengan menyerap tenaga kerja yang berlebihan. Alasan ketiga adalah UKM menyediakan perekonomian dengan fleksibilitas yang lebih baik dalam menyediakan jasa dan pembuatan variasi barang kebutuhan konsumen. Alasan keempat adalah UKM meningkatkan daya saing dari *market place* dan mencegah posisi monopolistik dari berbagai perusahaan besar. Alasan yang kelima adalah UKM bertindak sebagai tempat pengembangan kemampuan wirausaha dan inovasi.

UKM menyediakan peranan penting penyediaan jasa bagi komunitas masyarakat dan UKM memberikan kontribusi penting bagi program pengembangan regional.

Ketika UKM mampu menerapkan orientasi kewirausahaan dan inovasi maka mereka mampu menyusun strategi bisnis agar dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan. Strategi yang tepat sangat penting bagi pengusaha UKM, mengingat dalam mengembangkan usahanya dituntut kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan bisnisnya. Sebab orientasi kewirausahaan adalah salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu bisnis. Orientasi kewirausahaan seorang pengusaha dianggap memiliki peranan signifikan dalam kesuksesan suatu bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berkinerja dengan sehat.

Asian Development Bank mengatakan bahwa peran UKM penting bagi restrukturisasi industri, karena alasan pertama adalah UKM memberikan distribusi bagi pertumbuhan lapangan kerja dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar, dan dalam jangka panjang UKM dapat menyediakan porsi yang cukup signifikan bagi lapangan kerja secara keseluruhan. Alasan kedua adalah UKM dapat menolong dalam restrukturisasi dan perampingan (streamlining) dari perusahaan besar milik pemerintah dengan cara memungkinkan mereka untuk melepaskan atau menjual aktivitas produk yang bukan inti dan dengan menyerap tenaga kerja yang berlebihan. Alasan ketiga adalah UKM menyediakan perekonomian dengan fleksibilitas yang lebih baik dalam menyediakan jasa dan pembuatan variasi barang kebutuhan konsumen. Alasan keempat adalah UKM meningkatkan daya saing dari market place dan mencegah posisi monopolistik dari berbagai perusahaan besar. Alasan yang kelima adalah UKM bertindak sebagai tempat pengembangan kemampuan wirausaha dan inovasi. UKM menyediakan peranan penting penyediaan jasa bagi komunitas masyarakat dan UKM memberikan kontribusi penting bagi program pengembangan regional.

Ketika UKM mampu menerapkan orientasi kewirausahaan dan inovasi maka mereka mampu menyusun strategi bisnis agar dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan. Strategi yang tepat sangat penting bagi pengusaha UKM, mengingat dalam mengembangkan usahanya dituntut kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan bisnisnya. Sebab orientasi kewirausahaan adalah salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu bisnis. Orientasi kewirausahaan seorang pengusaha dianggap memiliki peranan signifikan dalam kesuksesan suatu bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berkinerja dengan sehat.

### **KAJIAN TEORI**

Untuk mendapatkan penelitian yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yaitu:

1. Variable bebas (X1) adalah Orientasi Kewirausahaan
2. Variable bebas (X2) adalah Kemampuan Inovasi
3. Variable bebas (Y) adalah Kinerja Perusahaan

### **HASIL**

#### **Uji Validitas**

1. Orientasi kewirausahaan

- Orientasi kewirausahaan valid (sah).
2. Kemampuan Inovasi  
Kemampuan Inovasivalid (sah).
  3. Peningkatan Kinerja  
Peningkatan Kerja valid (sah) .

#### **Uji Reliabilitas**

1. Orientasi kewirausahaan  
Orientasi kewirausahaan valid (sah).
2. Kemampuan Inovasi  
Kemampuan Inovasivalid (sah).
3. Peningkatan Kinerja  
Peningkatan Kerja valid (sah) .

#### **Uji Multikolonieritas**

Berdasarkan Tabel 4.40 dapat dilihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah Orientasi Kewirausahaan  $1,027 < 10$ , Kemampuan Inovasi  $1,027 < 10$ , dan nilai *Tolerance* Orientasi Kewirausahaan  $0,974 > 0,10$ , Kemampuan Inovasi  $0,974 > 0,10$  sehingga terbebas dari multikolinieritas.

#### **Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 4.41 diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut :  
 $Y = 14,565 + 0,388 X_1 + 0,364 X_2$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 14,565
- b. Jika terjadi peningkatan Orientasi Kewirausahaan sebesar 1, maka Kinerja Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,388.
- c. Jika terjadi peningkatan Kemampuan Inovasi sebesar 1, maka Kinerja Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,364.

#### **Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

- 1) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

Maka dapat dilihat bahwa,  $t_{hitung}$  sebesar 2,664 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 dan signifikan sebesar 0,013, sehingga  $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,051$  dan signifikan  $0,013 < 0,05$ , maka Hipotesis diterima, yang menyatakan secara parsial Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

- 2) Pengaruh Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan.

Maka dapat dilihat bahwa,  $t_{hitung}$  sebesar 2,901 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,051 dan signifikan sebesar 0,007, sehingga  $t_{hitung} 2,901 > t_{tabel} 2,019$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$ , maka Hipotesis diterima, yang menyatakan secara parsial Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

##### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan tabel 4.43 dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 9,178 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi dapat

dikatakan bahwa dalam penelitian ini Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Inovasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Maka hipotesis sebelumnya diterima.

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 4.44 dilihat bahwa *adjusted R Square* 0,405 berarti 41,0% . Sedangkan sisanya  $100\% - 41,0\% = 49,0\%$  dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, atau penelitian ini.

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas ialah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji t yaitu  $t_{hitung} 2,664 > t_{tabel} 2,051$  dan signifikan  $0,013 < 0,05$  dan besar pengaruh langsung Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada kolom *standardized coefficient* tabel 4.42 yaitu sebesar 0,398 atau sebesar 40%. Maka berdasarkan hasil penelitian Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market dengan besar pengaruh langsung sebesar 40%.

#### **2. Pengaruh Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji t yaitu sehingga  $t_{hitung} 2,901 > t_{tabel} 2,019$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$  dan besar pengaruh langsung Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada kolom *standardized coefficient* tabel 4.42 yaitu sebesar 0,436 atau sebesar 44%. Maka berdasarkan hasil penelitian Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market dengan besar pengaruh langsung sebesar 44%.

#### **3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji F yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 9,178 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market. Hal ini dapat dilihat dari besar pengaruh langsung pada *standardized coefficient* yaitu sebesar 0,398 atau sebesar 40% dan dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ .
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market. Hal ini dapat dilihat dari besar pengaruh langsung pada *standardized coefficient* yaitu 0,436 atau sebesar 44% dan dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ .
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Inovasi ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Y) Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market. Hal ini terlihat dari analisis regresi linier berganda melalui uji F yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 9,178 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,35 dan dengan Probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ .

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market ialah untuk tetap terus memperhatikan *trend* atau perkembangan pasar. Hal ini sangat berguna demi kelangsungan usaha Night Market di kemudian hari.
2. Saran penulis terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan Kemampuan Inovasi berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market ialah agar terus berinovasi melahirkan gagasan-gagasan seperti melahirkan menu-menu baru atau dengan desain tempat penjualan yang disukai pelanggan hal ini dipandang perlu agar dapat meningkatkan perkembangan usaha Night Market.
3. Terkait mengenai hasil penelitian yang menunjukkan Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Inovasi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Medan Night Market penulis ingin memberikan saran bahwa Orientasi dan Kemampuan Inovasi adalah dua variabel yang selalu berdampingan untuk menghasilkan Kinerja yang baik bagi perusahaan maka selayaknya usaha Night Market tetap memperhatikan perkembangan usaha dengan kebutuhan pelanggan, memperhatikan kondisi tempat, lingkungan yang bersih, tempat yang nyaman dan difasilitasi jaringan internet untuk dapat menarik minat pelanggan, desain lokasi usaha yang baik, kemudian dapat memperhatikan cita rasa dari usaha Night Market karena hal ini merupakan hal utama yang dapat menjadi icon Night Market bagi para pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashour, H.N., Abbas, A.A.E. and Allam, S. 2011. The Effect of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: Evidence from Small Medium Size Enterprise. Sevilla: Universidad de Sevilla. En ESU Conference on Entrepreneurship (1-19), From : <http://hdl.handle.net/11441/58235> . Accessed on September 3rd 2016.
- Andiningtyas, Imma dan Nugroho, R.L., 2014, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil", *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 14 - No. 1, April, hal. 37 – 46.
- 7 Basrowi, Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hal. 278 Mamduh, Ariati Anomsari, Analisis Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Kawasan Usaha Barito Semarang), 2011, hal. 3
- Hartini, Sri, 2012, Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 14 No 1
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 23-37. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>
- M. Ali Musri S, "Analisis peningkatan motivasi kerja karyawan pada kantor direksi PTPN II (Persero) Tanjung Morawa," vol. 10, no. 1, 2017.
- M. Ali Musri S, dan Ahmad Nadhira "Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan," vol. 1, no. 1, 2020
- M. Ali Musri S, "Pengaruh kepribadian introvert dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di pejabat pembuat komitmen (PPK)-01Tanjung Pura kementerian pekerjaan umum R.I," vol. 10, no. 1, 2015.